



KEBENDAAN DIGITAL: SUATU KAJIAN HUKUM KEPERDATAAN

Dr. Abdul Salam, S.H., M.H.

Pembahasan kebendaan digital menjadi sangat menarik untuk dikaji tim pengabdian dari Universitas Indonesia, khususnya bagaimana hukum mengatur tentang tanggung jawab (*vicarious liability*) terhadap kebendaan seseorang yang melekat atau menempel pada benda milik orang lain. Kegiatan ini merupakan suatu kajian mengenai hukum keperdataan di era digital. Pasalnya, secara esensi, pemilik benda bertanggung jawab terhadap benda miliknya di mana pun benda itu berada.

Focus Group Discussion telah digelar terkait “Benda Digital, Kajian Hukum Kepemilikan” dengan narasumber Dr. Abdul Salam, S.H., M.H., Gandjar Laksmana Bonaprpta, S.H., M.H., dan Narendra Jatna, S.H., L.L.M., pada 24 September 2018 di Fakultas Hukum Universitas Indonesia. Hasil luaran berupa buku yang dipublikasikan bisa menjadi acuan bagi perselisihan benda digital. Judul buku tersebut, *Kebendaan Digital: Suatu Kajian Hukum Keperdataan*.

